

ABSTRAK

Lim Fatimah, Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Yatim dan Dhuafa melalui Bimbingan Konseling Islami di Yayasan Al-Kasyaf

Bimbingan konseling islam dalam meningkatkan rasa percaya diri anak sangatlah penting, terutama pada anak yatim dan dhuafa di yayasan al-kasyaf. Mereka membutuhkan bimbingan supaya rasa percaya dirinya meningkat. Ini dikarenakan berbagai faktor tidak percaya diri. yakni, adanya ketergantungan yang sangat kuat pada orang lain, sulitnya berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui program bimbingan konseling islam di yayasan yatim dan dhuafa al-Kasyaf. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling islam di Yayasan yatim dan dhuafa al-Kasyaf. 3) Untuk mengetahui hasil bimbingan konseling islami upaya meningkatkan rasa percaya diri anak yatim dan dhuafa di Yayasan al-Kasyaf.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka pemikiran bahwasanya upaya meningkatkan rasa percaya diri anak yatim dan dhuafa melalui bimbingan konseling islam di Yayasan al-Kasyaf perlu dilakukan. Oleh karena itu, adanya bimbingan untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang baik sehingga terciptanya suatu keberanian, keterampilan yang baik melalui kegiatan bimbingan konseling islami. Dengan cara ini anak dapat meningkatkan rasa percaya dirinya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan proses pelaksanaan bimbingan anak yatim dan dhuafa di Yayasan al-Kasyaf dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Hasil bimbingan konseling islam upaya meningkatkan rasa percaya diri anak yatim dan dhuafa di yayasan al-kasyaf bahwasanya program *public speaking* dan *writing* di yayasan al-kasyaf efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri anak, mereka melakukan latihan ceramah atau tausyah dihadapan teman-temannya dan pengurus. Berdasarkan motivasi intrinsik (dari dalam), dan motivasi ekstrinsik (dari luar). Terbukti, anak dapat terlibat dalam kegiatan bimbingan, hal ini sesuai dengan hasil penyebaran angket kepada anak, menunjukkan bahwa rasa percaya diri anak saat melakukan latihan terlihat sangat bagus dan juga terlihat ketika mereka menyapa tamu yang datang dan terlihat ketika mempunyai waktu senggang mereka mengisi waktu luang tersebut dengan kegiatan yang positif, seperti bersih-bersih lingkungan sekitar, membaca buku, ataupun kegiatan lainnya.